

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tuberculosis paru (TB Paru) yaitu suatu penyakit infeksius menyerang organ parenkim pada paru (Brunner & Suddarth, 2016). Tuberculosis paru (TB Paru) yaitu penyakit pada paru-paru yang diserang oleh penyakit infeksius biasa ditandai adanya pembentukan granuloma yang menyebabkan terjadinya nekrosis pada jaringan dan sifatnya menahun dan juga menular dari sipenderita TB Paru keorang lain melalui percikan ludah.(Angelina, 2016).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.F dengan TB Paru di Ruang Rawat Imam Buya Hamka Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiryono Padang pada tanggal 07– 09 april 2024 ditemukan frekuensi nafas klien 24x/i, pernafasan tampak dangkal, terdengar bunyi ronchi, tactile fremitus sama kiri dan kanan. hasil pemeriksaan sputum BTA positif dan hasil radiologi kesan TB Paru.

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan TB Paru diagnosa yang muncul sesuai dengan teori yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001), Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi (D.0003), Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen (D.0056). Adapun

diagnosa yang diluar teori yang muncul yaitu resiko defisit nutrisi d/d faktor psikologis (keengganan untuk makan).

Perencanaan yang diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (PPNI, 2018). Tujuan yang diharapkan dari Asuhan Keperawatan dengan tuberkulosis paru yaitu bersihan jalan nafas meningkat, pertukaran gas meningkat, toleransi aktivitas meningkat, dan status nutrisi meningkat.

Pada implementasi hampir semua dapat dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat berdasarkan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018). Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan setelah dilakukan implementasi selama 3 hari berturut adalah 2 masalah keperawatan yang terjadi pada Tn. F sudah teratasi dan 1 masalah keperawatan Tn.F teratasi sebagian .

Evaluasi pada Tn.F dengan tuberkulosis paru dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan 4 masalah kesehatan yang terjadi pada Tn. F, 2 masalah kesehatan teratasi dan 2 masalah kesehatan teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi pasien & keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah tuberkulosis paru.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Tuberkulosis Paru.

4. Bagi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal.